

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Karakteristik Individu yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) di Kota Padang Tahun 2024 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi responden kasus sebagian besar berusia 15-49 tahun, berjenis kelamin laki-laki, lebih banyak bekerja, berpenghasilan rendah, berpendidikan tinggi, memiliki riwayat pengobatan TB sebelumnya, dan tidak patuh dalam pengobatan.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
3. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
4. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
5. Tidak terdapat hubungan antara penghasilan dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
6. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
7. Terdapat hubungan antara riwayat pengobatan TB sebelumnya dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
8. Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian TB RO di Kota Padang tahun 2024.
9. Variabel yang paling berhubungan dengan Karakteristik Individu yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) di Kota Padang Tahun 2024 adalah variabel riwayat pengobatan TB sebelumnya.

6.2 Saran

Merujuk kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

- a. Mengembangkan program pemantauan jangka panjang terhadap pasien TB, khususnya mereka yang memiliki riwayat pengobatan sebelumnya, guna mencegah terjadinya TB RO
- b. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan edukasi masyarakat tentang pentingnya kepatuhan dalam menjalani pengobatan TB, terutama di kalangan usia produktif dan kelompok berisiko tinggi.

2. Bagi Puskesmas

- a. Melakukan skrining yang lebih ketat terhadap pasien dengan riwayat pengobatan TB sebelumnya, serta memberikan pengawasan lebih intensif terhadap kepatuhan minum obat.
- b. Mengoptimalkan peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dan kader kesehatan dalam memberikan pendampingan selama pengobatan berlangsung.
- c. Memberikan edukasi secara berkesinambungan kepada pasien sejak awal pengobatan hingga akhir, termasuk informasi tentang risiko resistansi obat bila pengobatan tidak dijalani secara patuh.

3. Bagi Pasien TB dan Masyarakat

Menyelesaikan pengobatan secara tuntas, terbuka terhadap pendampingan tenaga kesehatan, serta meningkatkan pengetahuan tentang TB dan TB RO agar tidak terjadi resistansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar analisis lebih kuat, serta mempertimbangkan desain lain guna meminimalkan *recall bias* dan *bias seleksi*.
- b. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel lainnya.

